

Perencanaan Manajemen Sarana-Prasarana di SMP Plus Mifthul Hidayah Al-Syafa

Yayat Hidayat¹, Miftah Nurul Maarif², Usep Purkon Ramdani³,
Manarul Hidayat⁴, Jamiludin R⁵, Euis Hayun Toyibah⁶

¹STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: hidayatchenk@gmail.com

²STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: miftahnurul@stittualfarabi.ac.id

³STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: useppurkon@stittualfarabi.ac.id

⁴STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: Email: manarulhidayat@stittualfarabi.ac.id

⁵STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: jamiludin@stittualfarabi.ac.id

⁶STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: euishayun@stittualfarabi.ac.id

Histori Naskah

Diserahkan:
09-01-2024

Direvisi:
19-01-2024

Diterima:
22-01-2024

ABSTRACT

This research aims to determine the importance of planning the management of existing infrastructure in schools. This research applies qualitative methods. Data collection was carried out by searching for various written references such as journal articles, books and other sites as well as direct observation in the field. The results of this research are that the stages carried out at SMP Plus Miftahul Hidayah Al-Syafa in the context of planning management of facilities and infrastructure include planning analysis and needs analysis. Meanwhile, the obstacles faced were implementation not being in accordance with planning and delays in disbursement of funds.

Keywords : *Planning, Infrastructure, Schools*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya perencanaan manajemen sarana prasarana yang ada di sekolah. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari berbagai referensi tertulis seperti artikel jurnal, buku-buku, dan situs lainnya serta observasi langsung di lapangan. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa tahapan yang dilakukan di SMP Plus Miftahul Hidayah Al-Syafa dalam rangka perencanaan manajemen sarana dan prasarana antara lain dengan analisis perencanaan dan analisis kebutuhan. Sedangkan kendala yang dihadapi adalah pelaksanaan tidak sesuai dengan perencanaan dan keterlambatan pencairan dana.

Kata Kunci : Perencanaan, Sarana Prasarana, Sekolah

Corresponding Author : Yayat Hidayat, STIT NU AL-Farabi Pangandaran, Jl. Raya Cigugur KM. 3, Kompleks Pesantren Babakan Jamanis, Kel. Karang Benda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, e-mail: hidayatchenk@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan amat vital bagi pembangunan dan kemajuan sebuah bangsa. Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi bangsa, apalagi bangsa yang sedang berkembang. Pembangunan hanya dapat dilakukan oleh manusia dengan dipersiapkannya melalui pendidikan. Selain itu, pendidikan juga merupakan ujung tombak bagi kemajuan bangsa. Sementara itu, kualitas pendidikan suatu bangsa dapat dilihat dari bagaimana pelaksanaan dan orientasi sistem pendidikan yang diselenggarakan (Junaedi & Danim, 2020). Semakin jelas arah dan konsep pendidikan itu, maka semakin jelas pula perkembangan dan kemajuan suatu bangsa.

Untuk mengoptimalkan hasil dan tujuan Pendidikan, Keberadaan sarana pendidikan mutlak dibutuhkan dalam proses Pendidikan. Sarana dan prasarana Pendidikan termasuk dalam komponen-komponen yang harus dipenuhi dalam melaksanakan proses Pendidikan (Ainiyah & Husnaini, 2019). Tanpa sarana Pendidikan yang layak, proses pendidikan akan menghadapi hambatan yang sangat serius, bahkan bisa menggagalkan tujuan pendidikan. Salah satu hal pokok yang wajib diterapkan di lembaga Pendidikan adalah berhubungan dengan manajemen sarana dan prasarana yang baik.

Manajemen sekolah merupakan faktor yang paling penting dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran sekolah, keberhasilannya diukur oleh prestasi yang didapat. Oleh karena itu, dalam menjalankan kepemimpinan, harus menggunakan suatu sistem, artinya keberhasilan kualitas pendidikan sangat ditentukan kemampuan pengelola dalam mengelola organisasi (sekolah) seperti mengelola pembelajaran, siswa, sarana dan prasarana, keuangan serta hubungan dengan masyarakat.

Manajemen ialah suatu proses pendayagunaan semua sumber daya untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan. Pendayagunaan ditempuh melalui proses-proses antara lain perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang biasa disebut fungsi manajemen (Maskun et al., 2022). Fungsi manajemen dapat pula usaha untuk menentukan tujuan yakni: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Suatu kegiatan yang dilakukan selalu didahulukan dengan perencanaan sebagai langkah awal menuju sebuah tujuan yang hendak dicapai. Adanya perencanaan manajemen sarana dan prasarana memberikan kemudahan dan meminimalisir kesalahan maupun kerugian yang diperkirakan akan terjadi pada masa mendatang.

Penelitian yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana Pendidikan sudah banyak dilakukan. Penelitian yang sudah ada mengkaji persoalan manajemen sarana dan prasaran sekolah (Ainiyah & Husnaini, 2019; Annisa et al., 2017). Penelitian ini tidak jauh berbeda, namun mengambil lokasi yang berbeda dai beberapa penelitian terdahulu. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengelolaan saran dan prasaran di SMP Plus Miftahul Hidayah Al-Syafa. Penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang berharga bagi berbagai pihak.

METODE PENELITIAN

Kajian ini tergolong penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang menekankan bahasan penelitian secara mendalam (Creswell, 2014; Sugiyono, 2012). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara kepada pihak sekolah yang berwenang. Selain itu, peneliti juga menelusuri berbagai referensi seperti buku-buku, artikel jurnal ilmiah, dan sumber-sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1994).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Plus Miftahul Hidayah Al-Syafa

SMP Plus Miftahul Hidayah Al-Syafa merupakan sebuah sekolah swasta memiliki NPSN: 69919606. Sekolah ini terletak di Daerah Kabupaten Cianjur yang beralamat di Kp. Nyalantrang RT 1 RW 2, Kelurahan Sindangsari, Kecamatan Cilaku, Provinsi Jawa Barat (<https://katalogsekolah.com/>, 2023). Sekolah ini memiliki visi yang sangat baik yakni “Sebagai sekolah yang bergerak bersamaan dengan pondok pesantren, mempunyai visi yang tertuang dalam tri program pesantren: Ulama Ul Amilin, yaitu peserta didik yang mumpuni antara ilmu dan amal. Imamal Muttaqin, yaitu peserta didik yang memiliki karakteristik leadership (kepemimpinan). Muttaqin, yaitu peserta didik yang memiliki prinsip nilai-nilai keagamaan sebagai landasan dasar hidup”. Adapun misi yang ditetapkan antara lain: “Membentuk peserta didik yang Cerdas, Religious, Sholeh, Terampil dan Berakhlaqul Karimah”. Sekolah ini juga memiliki tujuan mulia yakni “Siap untuk melanjutkan studi ke jenjang menengah atas yang diinginkan. Serta Berkarakter, Visioner dan berintelektual”.

B. Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana di SMP Plus Miftahul Hidayah Al-Syafa

Perencanaan manajemen sarana dan prasarana di SMP Plus Miftahul Hidayah Al-Syafa, terdapat tahap inti yang dilakukan agar dapat berkontribusi secara signifikan bagi sekolah tersebut. Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana mempunyai tanggung jawab dalam keseluruhan kegiatan perencanaan manajemen. Selanjutnya, didapatkan data serta informasi mengenai kebutuhan serta kondisi nyata dari sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut.

Berikut ialah 2 (dua) tahapan yang dilakukan di SMP Plus Miftahul Hidayah Al-Syafa dalam rangka perencanaan manajemen sarana dan prasarana:

1. Analisis Kebutuhan Sarana dan Prasarana

Perencanaan membutuhkan sebuah analisis untuk melengkapinya (Ngalimun, 2014). Perencanaan manajemen sarana dan prasarana dapat berupa rapat pendahuluan. Dari situ dihasilkan sebuah RKAS yang dibahas bersama oleh kepala sekolah, komite, wali murid, dan dewan guru. Perencanaan sarana dan prasarana dilaksanakan sebelum dimulainya tahun ajaran baru. Penyusunan RKAS ini mengacu pada data tahun sebelumnya untuk dianalisis. Hasil analisis kebutuhan yang ada dalam RKAS ini ditanda tangani oleh kepala sekolah dan bendahara.

2. Proyeksi Kebutuhan Sarana dan Prasarana

Tahap proyeksi sarana dan prasarana yang dilakukan di SMP Plus Miftahul Hidayah Al-Syafa adanya sebuah hasil dari perencanaan sarana dan prasarana yakni RKAS. RKAS dapat memproyeksi karena mengacu dari data sebelumnya. RKAS terbagi menjadi 3 macam diantaranya: RPS (Rencana Program Sekolah), yang mana rencana program kerja ini memiliki pandangan ke depan untuk 4 tahun kedepan akan dibawa kemana sekolah untuk menjadi lebih baik. RJM (Rencana Jangka Menengah) yakni perencanaan yang diakan dibuat untuk per dua tahun dan RKT (Rencana Kegiatan Tahunan).

Beberapa kendala yang dialami dalam penyusunan RKAS antara lain:

1. Beberapa item yang telah direncanakan tidak sesuai dengan kenyataan

Keadaan yang direncanakan tidak selalu dengan kenyataan, meskipun sudah diusahakan dengan perencanaan dengan baik, sebagaimana yang ada di SMP Plus Miftahul Hidayah Al-Syafa telah merencanakan RKAS dengan baik untuk satu tahun kedepan, namun tetap saja selalu ada kendala entah itu dari internal maupun eksternal sekolah. Untuk solusinya kami mempunyai plan A dan B dalam perencanaan sehingga kendala seperti ini masih bisa kami perbaiki dengan baik.

2. Dana yang terlambat cair.

Berdasarkan keadaan yang telah direncanakan, dana juga harus siap untuk dipergunakan. Akan tetapi, kendala yang terjadi apabila dana yang terlambat cair dari pemerintah. Maka pihak sekolah harus segera mencari solusi untuk mengatasi kendala seperti ini.

Adanya sebuah perencanaan yang tersusun dalam RKAS maka perlu sebuah dana sebagai bukti berjalannya sebuah program yang telah direncanakan, dana operasional misalnya. Dana operasional adalah dana yang digunakan untuk keperluan dan kebaikan sekolah dan warga sekolah, yang berasal dari pemerintah pusat (Machmudi, 2022) atau BOSNAS yang digunakan untuk operasional sekolah dan dari dana pemerintah daerah atau BOSDA. Dana BOS merupakan program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Sebagaimana yang dilakukan oleh SMP Plus Miftahul Hidayah Al-Syafa menggunakan dana BOS untuk keperluan operasional sekolah misalnya pembelian ATK, perlengkapan untuk menunjang belajar mengajar misalnya meja, kursi, kipas angin dan alat yang membantu dalam kegiatan yang ada di sekolah.

SIMPULAN

Manajemen amat penting untuk menjalankan suatu program dan mencapai tujuan bersama. Dalam lembaga pendidikan, manajemen sarana dan prasarana juga merupakan hal yang penting yakni dimulai dari perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan dan penghapusan. Perencanaan manajemen sarana dan prasarana perlu dilakukan sebagai langkah untuk sarana dan prasarana di SMP Plus Miftahul Hidayah Al-Syafa dapat berjalan dengan baik. Perencanaan sarana dan prasarana memiliki proses inti antara lain menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana yang ada dan memproyeksikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan pada masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Q., & Husnaini, K. (2019). Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMAN Bareng Jombang. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v3i2.93>
- Annisa, R. N., Ugiarto, M., & Rosmasari, R. (2017). SISTEM INVENTARIS SARANA DAN PRASARANA DI FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS MULAWARMAN. *Prosiding SAKTI (Seminar Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi)*, 2(1), Article 1.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications, Inc. <https://www.pdfdrive.com/qualitative-quantitative-and-mixed-methods-approaches-e91943566.html>
- <https://katalogsekolah.com/>. (2023, Desember). *SMP PLUS MIFTAHUL HIDAYAH ALSYAFAB Kab. Cianjur*. <https://katalogsekolah.com/blog/smp-plus-miftahul-hidayah-alsyafa-kab-cianjur>
- Junaedi, U., & Danim, S. (2020). Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan di SMA Negeri 10 Bengkulu Selatan. *Manajer Pendidikan*, 14(3), 72–83. <https://doi.org/10.33369/mapen.v14i3.12909>
- Machmudi, A. I. A. (2022, Desember). *Dana BOS, Sasaran Empuk Praktik Korupsi di Sekolah*. <https://mediaindonesia.com/humaniora/548007/dana-bos-sasaran-empuk-praktik-korupsi-di-sekolah>
- Maskun, M., Wahyudi, M. F., & Manan, A. (2022). Fungsi Manajemen Controlling dalam Prespektif Al Qur'an dan Hadits. *Akademika*, 16(1), Article 1. <https://doi.org/10.30736/adk.v16i1.971>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis* (R. Holland, Ed.; 2nd ed.). SAGE Publications, Inc.
- Ngalimun. (2014). *Pengantar Manajemen Pendidikan*. BPFE UGM.
- Sugiyono, S. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.